

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, D. S., Koesoemadji, K., & Pratikto, I. (2014). Kesesuaian Lahan Sebagai Ekowisata Bahari Di Pantai Tanjung Natuna. *Journal Of Marine Research*, 3(4), 420-428.
- Atika, N. (2019). *Analisis Kesesuaian Dan Daya Dukung Ekosistem Terumbu Karang Sebagai Ekowisata Bahari Di Desa Daun Kecamatan Sangkapura Kabupaten Gresik Pulau Bawean*. UIN Sunan Ampel Surabaya,
- Bahar, A. (2015). *Pedoman Survei Laut* (pertama ed.). Makassar: Masagena Press.
- Destrinanda, H. (2018). Kajian Potensi Ekowisata Bahari di Pulau Pandang Kecamatan Tanjung Tiram Provinsi Sumatera Utara.
- Effendi, H. (2003). *Telaah kualitas air, bagi pengelolaan sumber daya dan lingkungan perairan*: Kanisius.
- Febyanto, F., Pratikto, I., & Koesoemadji, K. (2014). Analisis Kesesuaian Wisata Pantai Di Pantai Krakal Kabupaten Gunung Kidul. *Journal Of Marine Research*, 3(4), 429-438.
- Handayawati, H. (2010). Potensi Wisata Alam Pantai-Bahari. *PM PSLP PPSUB*.
- Hazeri, G., Hartono, D., & Cahyadinata, I. (2016). Studi Kesesuaian Pantai Laguna Desa Merpas Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Sebagai Daerah Pengembangan Pariwisata dan Konservasi. *JURNAL ENGGANO*, 1(1), 33-41.
- Koroy, K., Yulianda, F., & Butet, N. A. (2017). Pengembangan Ekowisata Bahari Berbasis Sumber daya Pulau-pulau Kecil di Pulau Sayafi dan Liwo, Kabupaten Halmahera Tengah. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*, 8(1), 1-17.
- Lelloltery, H., Pujiatmoko, S., Fandelli, C., & Baiquni, M. (2016). Pengembangan Ekowisata Berbasis Kesesuaian dan Daya Dukung Kawasan Pantai (Studi Kasus Pulau Marsegu Kabupaten Seram Bagian Barat). *Jurnal Budidaya Pertanian*, 12(1), 25-33.
- Masita, H., Femy, M., & Sri, N. (2013). Kesesuaian wisata pantai berpasir Pulau Saronde Kecamatan Pondo Kepulauan Kabupaten Gorontalo Utara. In: Gorontalo.
- Najemia. (2019). *Pemetaan kesesuaian Dan Daya Dukung Rekreasi pantai Dan Snorkeling Di Pulau Cangke Kabupaten Pangkajene Dan Kepulauan*. UNHAS (Hasanuddin University), Makassar.
- Sanjaya, N., Mamoto, J. D., & Jasin, M. I. (2015). Analisis Pasang Surut Di Pantai Bulu a Rerer Kecamatan Kombi Kabupaten Minahasa Dengan Metode Admiralty. *ENGGANO*, 13(63).



- Soraya, A. (1987). Traditional Capture and Captive Fisheries In Mangrove Area of Thailand. Report on the Workshop on the Convension of Mangrove Areas to Aquaculture. , *Visayas, Philippines*, p.7-13.
- Tomascik, T., Mah, A., Nontji, A., & Moosa, M. (1997). The ecology of Indonesian series, Vol VII; The ecology of Indonesian seas. *Periplus Editions (HK) Ltd, Republic of Singapore*.
- Trihayuningtyas, E., Rahtomo, W., & Darmawan, H. (2018) RENCANA TATA KELOLA DESTINASI PARIWISATA KAWASAN PULAU CAMBA-CAMBANG DAN SEKITARNYA DI KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN. *Jurnal Manajemen Resort dan Leisure*, 15(1), 33-47.
- Tuwo, A. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Surabaya: Brilian Internasional.
- Tuwo, A., Ahmad, F., Amiluddin, & Muhammad, Y. (2006). *Potensi/prospek pengembangan pulau-pulau kecil di Pantai Barat Sulawesi Selatan* (A. D. Bintang Ed.). Makassar: **Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan**.
- Wabang, I. L., Yulianda, F., & Susanto, H. A. (2017). KAJIAN KARAKTERISTIK TIPOLOGI PANTAI UNTUK PENGEMBANGAN WISATA REKREASI PANTAI DI SUKA ALAM PERAIRAN SELAT PANTAR KABUPATEN ALOR. *ALBACORE*, 1(2).
- Widiatmaka, S. H. (2007). Evaluasi kesesuaian lahan & perencanaan tata guna lahan. *Gajah mada university press. Yogyakarta*.
- Yulianda, F. (2007). *Ekowisata bahari sebagai alternatif pemanfaatan sumber daya pesisir berbasis konservasi.*[Makalah]. Paper presented at the Disampaikan pada Seminar Sains Departemen Manajemen Sumber daya Perairan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor.
- Yulianda, F. (2019). *Ekowisata Perairan*. Bogor: IPB Press.
- Yulius, Rinny, R., Utami R, K., Muhammad, R., Tria, K., Dani, S., . . . Armyanda, T. (2018). *Kriteria Penetapan Zona Ekowisata Bahari*. Bogor: Ilmu Pertanian Bogor



LAMPIRAN



Lampiran 1. Data Hasil Pengukuran Parameter Wisata Pantai

1. Data pengukuran kecerahan perairan di Pulau Sabutung

Tabel 6. Hasil Pengukuran Kecerahan

Stasiun	Ulangan	Kecerahan (%)
1	1	95
	2	100
	3	100
2	1	90
	2	100
	3	100
3	1	86
	2	88
	3	91
4	1	100
	2	100
	3	100

2. Data pengukuran kecepatan arus

Tabel 7. Hasil Pengukuran Kecepatan Arus

Stasiun	Ulangan	Kecepatan Arus (cm/s)	Rata-rata (cms/s)
1	1	1	1
	2	2	
	3	1	
2	1	0	1
	2	1	
	3	1	
3	1	2	1
	2	1	
	3	1	
4	1	1	2
	2	2	
	3	2	



3. Data pengukuran lebar pantai

Tabel 8. Hasil Pengukuran Lebar Pantai

Stasiun	Lebar Pantai Pasang (m)
1	8.40
2	4.30
3	9.10
4	5.80

4. Data pengukuran kemiringan pantai

Tabel 9. Hasil Pengukuran Kemiringan Pantai

Stasiun	Kemiringan Pantai
1	1.336°
2	1.555°
3	1.558°
4	1.557°

5. Data pengukuran biota berbahaya

Tabel 10. Hasil Pengamatan Biota Berbahaya

stasiun	Biota berbahaya
I	bulu babi ubur-ubur
II	bulu babi
III	bulu babi
IV	bulu babi

6. Data pengukuran tipe pantai

Tabel 11. Hasil Pengamatan Tipe Pantai

Stasiun	Tipe Pantai
I	pasir putih
II	pasir putih bercampur pecahan karang
III	pasir putih bercampur pecahan karang
IV	pasir putih bercampur pecahan karang



7. Data pengukuran material dasar perairan

Tabel 12. Hasil Pengamatan Material Dasar Perairan

stasiun	material dasar perairan
I	pasir
II	pasir
III	pasir
IV	pasir

8. Data pengukuran penutupan lahan pantai

Tabel 13. Hasil Pengamatan Penutupan Lahan Pantai

stasiun	tutupan lahan pantai
I	belukar tinggi
II	belukar tinggi
III	pemukiman
IV	pelabuhan

9. Data pengukuran ketersediaan air tawar

Tabel 14. Hasil Pengukuran Ketersediaan Air Tawar

stasiun	jarak air tawar (km)
I	0.19
II	0.28
III	0.41
IV	0.23

10 Data pengukuran kedalaman

Tabel 15. Hasil Pengukuran Kedalaman

stasiun	waktu	kedalaman (dt)	rata-rata pasut(ht)	MSL	kedalaman koreksi	rata-rata
I	11.30	1.2	1.63	1.44	1.0	4.1
	11.40	1.5	1.63	1.44	1.3	
	12.20	10.1	1.63	1.44	9.9	
II	9.54	1.5	1.77	1.44	1.2	2.8
	9.56	3	1.77	1.44	2.7	



	10.01	5	1.77	1.44	4.7	
III	15.38	1.1	1.55	1.44	1.0	4.3
	16.00	4	1.55	1.44	3.9	
	16.40	8	1.55	1.44	7.9	
IV	17.11	2.3	1.56	1.44	2.2	3.6
	17.13	3.9	1.56	1.44	3.8	
	17.17	5	1.56	1.44	4.9	

11. Hasil pengukuran pasang surut Pulau Sabutung

Tabel 16. Hasil Pengukuran Pasang Surut

No	WAKTU	Pasang Tinggi	Pasang Rendah	Pasang Surut	F.Pengali		MSL
1	17:00	15.5	15.4	1.545	1	1.545	1.4375
2	18:00	15.6	15.5	1.555	0	0	1.4375
3	19:00	15.8	15.5	1.565	1	1.565	1.4375
4	20:00	14.9	14.6	1.475	0	0	1.4375
5	21:00	14.2	13.5	1.385	0	0	1.4375
6	22:00	13.3	12.5	1.29	1	1.29	1.4375
7	23:00	11.5	10.9	1.12	0	0	1.4375
8	0:00	10.6	10.4	1.05	1	1.05	1.4375
9	1:00	10.3	10	1.015	1	1.015	1.4375
10	2:00	10.3	10	1.015	0	0	1.4375
11	3:00	11	10.9	1.095	2	2.19	1.4375
12	4:00	12.7	12.6	1.265	0	0	1.4375
13	5:00	14.2	14.1	1.415	1	1.415	1.4375
14	6:00	16.3	15.6	1.595	1	1.595	1.4375
15	7:00	17.3	16.9	1.71	0	0	1.4375
16	8:00	17.5	17.3	1.74	2	3.48	1.4375
17	9:00	17.7	17.3	1.75	1	1.75	1.4375
18	10:00	17.9	17.5	1.77	1	1.77	1.4375
19	11:00	16.8	16.5	1.665	2	3.33	1.4375
20	12:00	16.5	16.1	1.63	0	0	1.4375
		15.8	15.5	1.565	2	3.13	1.4375
		15	14.8	1.49	1	1.49	1.4375
		14.7	14.5	1.46	1	1.46	1.4375
		14.8	14.4	1.46	2	2.92	1.4375



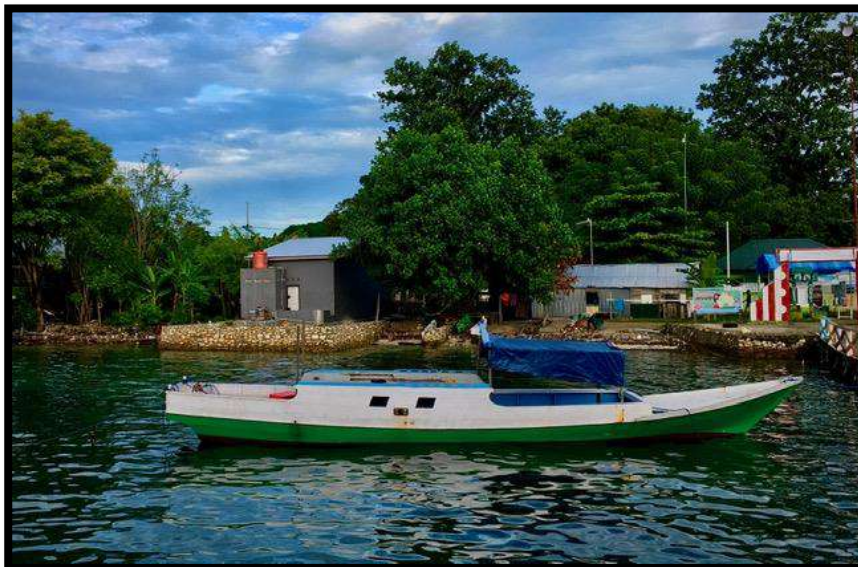
25	17:00	14.8	13.4	1.41	0	0	1.4375
26	18:00	14.8	14.3	1.455	1	1.455	1.4375
27	19:00	14.3	13.5	1.39	1	1.39	1.4375
28	20:00	14.9	14	1.445	0	0	1.4375
29	21:00	13.9	13.6	1.375	2	2.75	1.4375
30	22:00	13	12.9	1.295	0	0	1.4375
31	23:00	12.4	12.3	1.235	1	1.235	1.4375
32	0:00	10.9	10.6	1.075	1	1.075	1.4375
33	1:00	11.1	10.9	1.1	0	0	1.4375
34	2:00	11.6	11.4	1.15	1	1.15	1.4375
35	3:00	11.8	11.6	1.17	0	0	1.4375
36	4:00	13.9	13.4	1.365	0	0	1.4375
37	5:00	14.9	14.4	1.465	1	1.465	1.4375
38	6:00	15.2	15	1.51	0	0	1.4375
39	7:00	16.3	15.9	1.61	1	1.61	1.4375



Lampiran 2. Dokumentasi Survei Lapangan



Gambar 4. Pulau Sabutung di Pangkajene dan Kepulauan



Gambar 5. Kondisi Wilayah Pulau Sabutung



Gambar 6. Masjid Pulau Sabutung





Gambar 7. Sosial Ekonomi Pulau Sabutung



Gambar 8. Infrastruktur Pulau Sabutung



Gambar 9. Kondisi Usaha Kecil dan Menengah





Gambar 10. Pengambilan Data Parameter Kecerahan



Gambar 11. Pengambilan Data Parameter Kecepatan Arus



Gambar 12. Pengambilan Data Parameter Lebar Pantai





Gambar 13. Biota Berbahaya



Gambar 14. Tipe Pantai



Gambar 15. Material Dasar Perairan





Gambar 16. Penutupan Lahan Pantai



Gambar 17. Ketersediaan Air Tawar



Gambar 18. Kedalaman Perairan

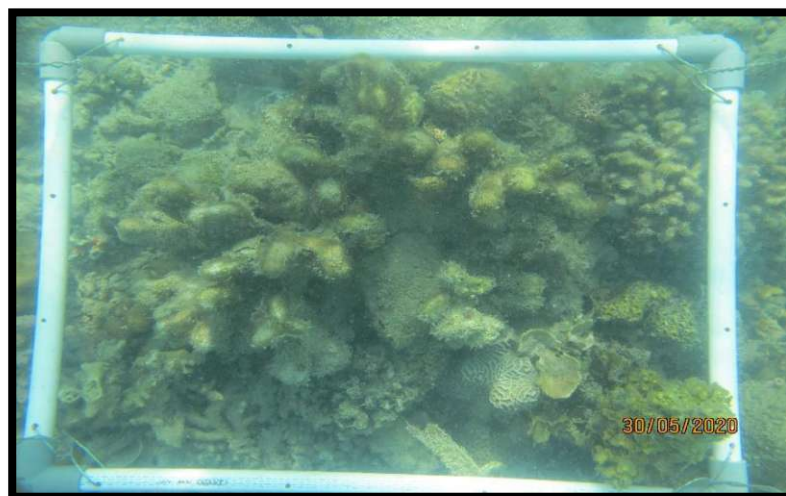




Gambar 19. Pengamatan Sampah Pada Setiap Stasiun



Gambar 20. Kondisi Dermaga Pulau Sabutung



Gambar 21. Ekosistem Terumbu Karang



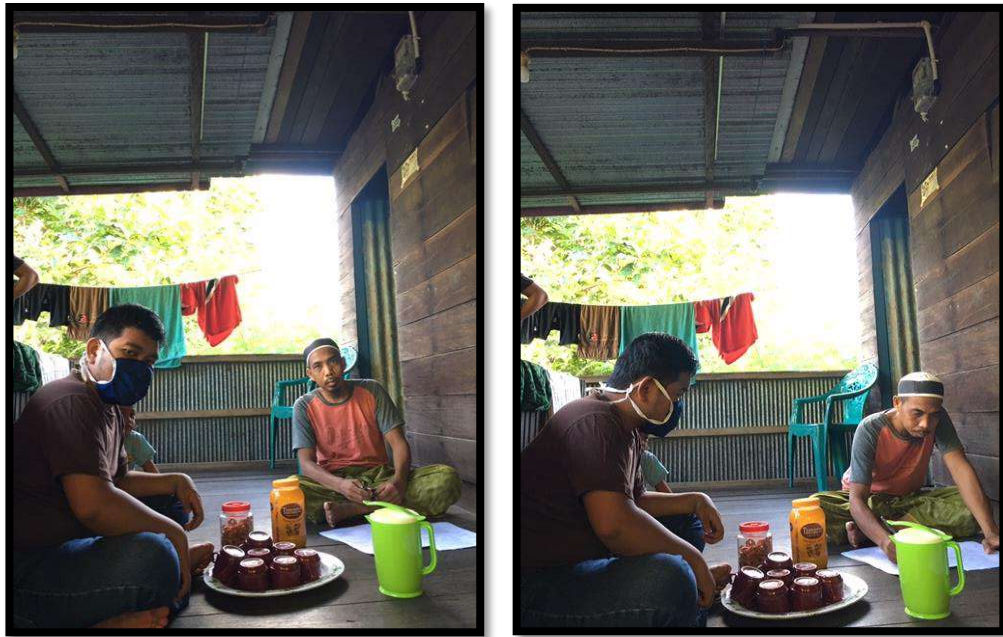


Gambar 22. Ekosistem Lamun



Gambar 23. Pemasangan Tongkat Pasut





Gambar 24. Wawancara Masyarakat



Gambar 25. Pesantren Kelautan Perak



Optimization Software:
www.balesio.com



Gambar 26. Foto Tim Turun Lapangan

